

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian identifikasi pencemaran airtanah akibat air lindi dengan menggunakan metode geolistrik tahanan jenis konfigurasi *Wenner* di TPS ITERA, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengukuran geolistrik setelah diolah dengan program *IPI2Win* menunjukkan nilai resistivitas sebenarnya, yaitu titik S4 di Timur-Barat dengan nilai resistivitas air lindi 3,58 Ωm , titik S6 BaratLaut-Tenggara dengan nilai resistivitas air lindi 3,86 Ωm , titik S9 di Timur-Barat dengan nilai resistivitas air lindi berkisar 0,203– 2,62 Ωm ;
2. Saat validasi dilapangan dengan pengukuran pada spasi elektroda 10 cm, 20 cm dan 30 cm didapat nilai resistivitas air lindi di TPS ITERA yaitu pada rentang 0,19 – 4,96 Ωm . Titik yang paling dominan tercemar polutan air lindi adalah titik S9, karena nilai resistivitasnya dominan dibawah rentang nilai resistivitas air lindi di TPS ITERA (0,19 – 4,96 Ωm); dan
3. Nilai resistivitas menunjukkan bahwa air lindi sudah bergerak dari tengah TPS (S4 dan S6) kemudian menyebar ke arah Timur TPS (S9).

6.2 Saran

Adapun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Agar dibuatkannya kolam air lindi di sekitaran TPS sehingga air lindi tidak mencemari sistem air bawah tanah, dan
2. Agar dibuatnya TPS yang terpusat sehingga tumpukan sampah tidak berserakan pada suatu lokasi yang tidak dikelola.